

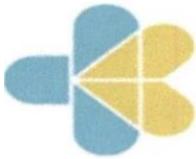


# REVIEW RENCANA STRATEGIS POLTEKKES KEMENKES MATARAM

**2020-2024**



**POLTEKKES KEMENKES MATARAM**



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN MATARAM  
Jalan Prabu Rangkasari Dasan Cermen Cakranegara – Mataram  
Telepon (0370) 631160-621383, Faximile (0370) 621383



Telepon (0370) 631160-621383, Faximile (0370) 621383  
Website: [www.poltekkesmataram.ac.id](http://www.poltekkesmataram.ac.id) , Email: [poltekkes.mataram@yahoo.co.id](mailto:poltekkes.mataram@yahoo.co.id)

---

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MATARAM  
NOMOR OT.01.01/F.XL VIII/8045//2023

T E N T A N G  
PENETAPAN REVIEW RENCANA SASARAN STRATEGIS POLITEKNIK  
KESEHATAN KEMENKES MATARAM TAHUN 2020 – 2024

MENIMBANG :

- 1 . Bahwa Misi utama Pendidikan Tinggi adalah mencari, meneruskan, menyebarkan dan menjunjung tinggi kebenaran.
2. Agar Misi dapat diwujudkan maka Perguruan Tinggi sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi harus bebas dari pengaruh, tekanan dan kontaminasi apapun seperti kekuatan politik dan/atau kekuatan ekonomi sehingga Tri Dharma Perguruan tinggi dapat dilaksanakan berdasarkan kebebasan akademik dan otonomi keilmuan.
3. Visi merupakan cita-cita Poltekkes Kemenkes Mataram yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu yang menjadi acuan seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Jurusan dan Program Studi yang ada di Poltekkes Mataram
4. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut diatas, perlu dilaksanakan review Rencana Strategis untuk dapat mencapai Visi dan Misi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram dan menunjang indikator kinerja utama capaian sebagai acuan seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi di Poltekkes Kemenkes Mataram

- MENINGGAT :
1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336
  3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 234, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6838);

6. Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2015 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 59);
7. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 83);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1670);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2020 tentang Komite Nasional Kualifikasi Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 831);
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1539);
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 156);
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 211);

MEMUTUSKAN : PERTAMA Ditetapkan Review Rencana Sasaran Strategis Politeknik Kesehatan Mataram Sebagai Acuan Penyelenggara Pendidikan Periode 2020 — 2024

MENETAPKAN KEDUA Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI MATARAM  
TANGGAL 20 NOVEMBER 2023

DIREKTUR,



Dr. dr.Yopi Harwinanda Ardesa, M.Kes  
NIP 197505142006041003

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah, SWT atas tersusunnya Dokumen Review Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram yang disingkat Poltekkes Kemenkes Mataram. Rencana Strategis merupakan rencana pengembangan Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi Poltekkes Kemenkes yang merupakan realisasi cita-cita dan komitmen Bersama tentang kondisi masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan akan berlangsung. Pada tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Mataram menyelenggarakan telaah Visi Misi dan menetapkan Visi Misi terbaru sehingga berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan kembali berbagai tujuan dan sasaran, strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh beserta indikator keberhasilannya. Dokumen Rencana Strategis ini menjadi acuan bagi semua pihak yang terkait dalam mengembangkan kegiatan sampai tahun 2024 baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasinya sehingga dapat mencapai standar pelayanan dalam rangka mencapai visi Poltekkes Kemenkes Mataram yang ditetapkan. Terimakasih untuk semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen review Renstra Poltekkes Kemenkes Mataram semoga dapat bermanfaat dan dipedomani bagi segenap sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Mataram agar memiliki pandangan optimis kedepan menjadi institusi Pendidikan yang semakin baik dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat, Bangsa dan Negara Republik Indonesia.

Mataram, 22 November 2023  
Poltekkes Kemenkes Mataram

DIREKTUR,



dr. Yopi Harwinanda Ardesa, M.Kes  
NIP 197505142006041003

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
SURAT KEPUTUSAN .....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI .....	4
BAB I PENDAHULUAN .....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Visi dan Misi Kelembagaan .....	7
C. Landasan Penyusunan Renstra .....	8
BAB II GAMBARAN UMIJM ORGANISASI .....	9
A. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Mataram.....	129
B. Visi dan Misi .....	13
C. Tata Nilai.....	14
D. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Poltekkes Mataram.....	15
E. Susunan Organisasi Poltekkes Mataram.....	15
BAB III ANALISIS SWOT .....	16
BAB IV RENCANA STRATEGIS POLTEKKES MATARAM .....	18
A. Grans Strategi Poltekkes Mataram.....	27
C. Arah Kebijakan dan Strategi .....	28
D. Program dan Indikator Capaian .....	30
BAB V PENUTUP.....	36

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Poltekkes Kemenkes Mataram adalah perguruan tinggi yang mengemban tugas dan fungsi perguruan tinggi yang menyelenggarakan sejumlah bidang pengetahuan khusus yang diarahkan pada penerapan keahlian tertentu. Politeknik kesehatan merupakan perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga kesehatan profesional dalam jenis dan jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan program dan pelayanan kesehatan.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram terbentuk dari akademi akademi yang sebelumnya berdiri masing-masing dengan manajemen mandiri yaitu keperawatan, Kebidanan, Gizi dan Analis Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram adalah penyelenggara pendidikan tinggi sebagai bagian dari Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945. Sehingga Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram bertanggung jawab menghasilkan mutu lulusan yang memiliki kompetensi, profesionalisme serta kompetitif. Untuk mencapai hal tersebut upaya yang dilakukan adalah meningkatkan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meningkatkan sumber daya pendidikan dan meningkatkan kemitraan dengan lembaga lain.

Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang selanjutnya disebut Poltekkes Kemenkes adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam bentuk perguruan tinggi yang melaksanakan tugas di bidang pendidikan vokasi bidang Kesehatan, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan Pasal 1 ayat (2). Poltekkes Kemenkes Mataram yang kemudian disingkat Poltekkes Kemenkes Mataram mempunyai tugas untuk menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kesehatan profesional bidang kesehatan pada Program Diploma Tiga, Program Sarjana Terapan dan Program Profesi, yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu atau jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Gizi, Jurusan Kebidanan dan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

## **B. Landasan Penyusunan Renstra**

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
3. Undang-undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan
4. Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah
5. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
6. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
7. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
9. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja Pemerintah.
10. Peraturan pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
11. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
12. Instruksi Presiden No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
13. Peraturan Menteri Kesehatan No. 1575 tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja
14. Kementerian Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 1295/Menkes/Per/XII/2007 Peraturan Menteri Kesehatan No. 890 tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Poltekkes Kementerian Kesehatan
15. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. OT.02.03/I/4/03440.1 tentang Pedoman Organisasi Dan Tata Laksana Poltekkes.
16. Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.02.03/I.2/06284/2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
17. Peraturan Menteri Keuangan No. 08/PMK.02/2006. Tanggal 16 Februari 2006 Tentang Kewenangan Pengadaan Barang / Jasa Pada Badan Layanan Umum.

18. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 439/Menkes/VII/2009.
19. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Departemen Kesehatan.
20. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan.
21. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 855/Menkes/SK/IX/2009 Tentang Susunan dan Uraian Jabatan serta Tata Hubungan Kerja Politeknik Kesehatan.
22. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
23. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
24. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 87 tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
25. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012, tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada PoliteknikKesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI kepada Kemendikbud RI.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM ORGANISASI

#### A. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Mataram

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia, Nomor : 298/Kemenkes-Kesos/SK/SK/IV/2001 Tanggal 16 April 2001. Poltekkes Kemenkes Mataram terbentuk dari sekolah-sekolah kesehatan yang sudah ada sebelumnya. Dimulai dengan dibukanya Akademi Gizi pada tahun 1992 berdasarkan SK Menkes RI No : HK.00.06.1.12295 tanggal 13 Juni 1992 yang berasal dari Sekolah Pendidikan Ahli Gizi (SPAG), kemudian diikuti oleh Akademi Keperawatan Mataram tahun 1997 sebagai konversi dari Sekolah Perawat Kesehatan. Departemen Kesehatan Mataram. Selanjutnya menyelenggarakan Program Pendidikan Bidan (P2B) sejak tahun 1989 sampai dengan tahun 1999 Kemudian Sekolah Perawat Kesehatan Depkes Mataram dikonversi menjadi Akademi Keperawatan sesuai dengan SK Menkes RI No : KU.00,01.320583 tanggal 1 September 1997 dan Akademi Kebidanan Departemen Kesehatan Mataram dengan SK Menkes RI No : HK.00.06.1.2.2298 tanggal 13 Juli 1998. Pada tahun 2000 dibuka pula Akademi Analis Kesehatan sebagai konversi dari Sekolah Menengah Analis Kesehatan Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No : HK.00.06.1.4.2.02225 tanggal 1 Juli 2004 dan Akademi Analis Kesehatan Mataram diintegrasikan ke dalam Politeknik Kesehatan Mataram menjadi program studi Analis Kesehatan di Jurusan Gizi dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 890/MENKES/PER/VIII/2007 tanggal 2 Agustus 2007 tentang Organisasi dan Tatakerja Poltekkes Kesehatan Program Studi Analis Kesehatan di Jurusan Gizi berubah menjadi Jurusan Analis Kesehatan. Struktur Organisasinya mengalami perubahan lagi di mana yang semula hanya 3 (tiga) jurusan kini menjadi 4 (empat jurusan yaitu Jurusan Keperawatan Mataram (membawahi 2 Program studi yaitu Program Studi D-III Mataram dan Program Studi D-III Bima), Jurusan Kebidanan Mataram, Jurusan Gizi Mataram dan Jurusan Analis Kesehatan Mataram.

Seiring dengan tuntutan efektifitas dan efisiensi maka pada pertengahan tahun 90-an mulai mengembangkan pendidikan satu atap atau apa yang disebut dengan "*Multi-Stream Academy*" yang diuji cobakan di wilayah Indonesia Timur yaitu: Jayapura, Ambon, Kupang, dan Dilli (saat itu). Pada tahun 1999-2000 Departemen Kesehatan bekerja sama dengan P4D Departemen Pendidikan Nasional melakukan visitasi ke

provinsi-provinsi. Hasil pendataan dan pengkajian dari sumber daya yang tersedia menjadi landasan berdiri atau tidaknya suatu Politeknik Kesehatan di suatu tempat atau apakah di satu provinsi bisa berdiri lebih dari satu Politeknik Kesehatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia, Nomor: 298/Menkes-Kesos/SK/IV/2001 Tanggal 16 April 2001 terbentuklah Politeknik Kesehatan dan salah satunya adalah Politeknik Kesehatan Mataram. Politeknik Kesehatan Mataram disingkat Poltekkes Kemenkes Mataram berdasarkan keputusan tersebut memiliki Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Gizi, dan Program Studi Keperawatan di Kota Bima. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: HK.00.06.1.4.2.02225 Tanggal 1 Juli 2004 Akademi Analis Kesehatan Mataram diintegrasikan ke dalam Politeknik Kesehatan Mataram menjadi Program Studi Analis Kesehatan di Jurusan Gizi.

Setelah terbentuknya Politeknik Kesehatan Mataram segera diikuti dengan pelimpahan tenaga, peralatan dan inventaris dari akademi-akademi ke Politeknik Kesehatan Mataram. Penyelarasan dan pengaturan penggunaan keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan proses belajar-mengajar yang meliputi: kurikulum, dosen, laboratorium, perpustakaan dan penunjang yang lain terus diupayakan sehingga Politeknik Kesehatan Mataram diharapkan dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas. Seperti halnya politeknik kesehatan lain di Indonesia, maka Politeknik Kesehatan Mataram secara efektif memulai operasionalnya pada bulan Maret 2002 yaitu setelah dilantiknya Direktur Politeknik Kesehatan Mataram.

Pada tahun 2006, struktur organisasi Politeknik Kesehatan Mataram mengalami sedikit perubahan yaitu Jurusan Keperawatan Mataram membawahi Program Studi Keperawatan Mataram dan Program Studi Keperawatan Bima, Jurusan Kebidanan Mataram tanpa program studi, dan Jurusan Gizi Mataram membawahi Program Studi Gizi Mataram dan Program Studi Analis Kesehatan Mataram.

Pada tahun 2007, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 890/MENKES/PER/VIII/2007 tanggal 2 Agustus 2007 tentang Organisasi dan Tata kerja Politeknik Kesehatan Program Studi Analis Kesehatan di Jurusan Gizi berubah menjadi Jurusan Analis Kesehatan. Struktur organisasinya mengalami perubahan lagi dimana yang semula hanya tiga jurusan kini menjadi empat jurusan yaitu Jurusan Keperawatan Mataram (membawahi Program Studi Keperawatan Mataram dan Program Studi Keperawatan Bima), Jurusan Kebidanan Mataram, Jurusan Gizi Mataram dan Jurusan Analis Kesehatan Mataram.

Dalam perkembangannya, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata kerja

Politeknik Kesehatan tanggal 2 Agustus 2007 nama "Politeknik Kesehatan Mataram" menjadi "Politeknik Kesehatan Depkes Mataram" dan dengan perubahan nomenklatur Departemen menjadi Kementerian tahun 2010 berubah lagi menjadi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram (Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram) hingga sekarang. Nomenklatur "Jurusan Analis Kesehatan" juga berubah menjadi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis. Dalam rangka optimalisasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, selain prodi D-III di atas, Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram telah menyelenggarakan Prodi D-IV (Sarjana Terapan) secara bertahap sebagai berikut :

- a. Tahun 2012 berhasil dibuka prodi Sarjana terapan Gizi, Prodi Sarjana terapan Keperawatan, Prodi sarjana terapan Kebidanan dan Prodi sarjana terapan Analis Kesehatan 1 tahun yang berasal dari D-III Kesehatan.
- b. Tahun 2013 berhasil dibuka prodi Sarjana Terapan Gizi, Prodi Sarjana terapan Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan lama pendidikan 4 (tiga) tahun berasal dari SMA/MA.
- c. Tahun 2012 berhasil dibuka prodi Sarjana terapan Analis Kesehatan pada jurusan Analis Kesehatan dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.03.05/I.2/03059.2/2012 tanggal 26 April 2012.

Mulai tahun 2012 terjadi Pelimpahan Pembinaan Akademi dibawah Kemendikbud RI melalui Surat Keputusan Kemendikbud RI No : 355/E/0/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI kepada Kemendikbud RI. Sesuai dengan SK Kemenristekdikti Nomor 720/KPT/1/2019 tentang perubahan nama program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram di Kota Mataram yang diselenggarakan oleh Kementrian Kesehatan dimana Analis Kesehatan menjadi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

Pada tahun 2018 Ditetapkan pembukaan Prodi Baru yaitu Profesi Ners dan Prodi Profesi Bidan yang telah memiliki surat ijin penyelenggaraan pendidikan dari Kemendikbud pada tahun 2020 sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 964/M/2020 tentang Izin Pembukaan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan.

## **B. Visi, Misi**

### 1. Visi

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Yang Menghasilkan Tenaga Kesehatan Profesional, Berintegritas Dan Berwawasan Global Tahun 2044.

### 2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Kesehatan yang professional, berbasis kearifan lokal dan berwawasan global dalam meningkatkan pelayanan Kesehatan.
2. Menyelenggarakan penelitian inovatif dan implementatif yang berperan dalam mendukung penyelesaian permasalahan kesehatan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam mendukung program pembangunan dibidang Kesehatan
4. Menyelenggarakan tata kelola berbudaya dan berintegritas yang didukung dengan Sumber Daya Manusia berkualitas.
5. Mengembangkan Kerjasama yang mampu meningkatkan nilai institusi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pendayagunaan lulusan

### **3. Tujuan**

1. Menghasilkan pendidikan tinggi Kesehatan yang professional, berbasis kearifan lokal dan berwawasan global dalam meningkatkan pelayanan Kesehatan
2. Menghasilkan karya penelitian inovatif dan implementatif yang berperan dalam mendukung penyelesaian permasalahan kesehatan masyarakat.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam mendukung program pembangunan dibidang Kesehatan
4. Terlaksananya penguatan tata kelola berbudaya, berintegritas akuntabel dan transparan dengan Sumber Daya Manusia berkualitas.
5. Tercapainya peningkatan Kerjasama yang mampu meningkatkan nilai institusi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pendayagunaan lulusan di tingkat nasional dan internasional

### **C. Tata Nilai**

#### **1. Nilai Dasar / Nilai Utama**

Setiap individu yang terlibat dalam proses penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan di Poltekkes Kemenkes Mataram harus dilandasi dengan keimanan, disiplin, rajin, jujur, adil, terbuka, konsisten, kebersamaan, profesional, dan saling menghargai, serta dapat mempertanggungjawabkan tugas dan tindakannya berdasarkan peraturan, etika dan moral sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

#### **2. Nilai Pelayanan**

Memberikan pelayanan yang bermutu secara konsisten dengan melakukan upaya peningkatan mutu dan jasa secara berkesinambungan yang berorientasi kepada

kebutuhan pasar kerja internal (Kementerian Kesehatan) dan eksternal (stakeholder) antara lain : memperhatikan kepuasan pelanggan, kesetaraan, dapat dipercaya, tepat waktu, terjangkau, sistematis, serta selalu dinamis dan inovatif.

### 3. Nilai Manfaat

Menghasilkan produk dan pelayanan yang memberi manfaat bagi penyelesaian berbagai isu strategis yang dihadapi oleh stakeholder bidang kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

### 4. Nilai Keunggulan

Penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Mataram mempunyai sifat inovatif, mandiri, berdaya saing tinggi, pantang menyerah dan pengelolaan pendidikan tenaga kesehatan, secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memproduksi dan mengembangkan tenaga kesehatan yang kompeten professional

## **D. Tugas Pokok dan fungsi Organisasi Poltekkes Kemenkes Mataram**

### 1. Kedudukan

Seiring adanya perubahan nomenklatur organisasi Departemen Kesehatan menjadi Kementerian Kesehatan, maka Poltekkes Depkes Mataram juga berubah menjadi Poltekkes Kemenkes Mataram adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan). Poltekkes Kemenkes Mataram dipimpin oleh seorang Direktur. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (Pusdiklatnakes), secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan dan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi. Mulai tahun 2012 terjadi pelimpahan Pembinaan Akademik di bawah Kemendikbud RI melalui Surat Keputusan Kemendikbud RI No. 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI kepada Kemendikbud RI.

### 2. Tugas

PoltekkesKemenkes Mataram mempunyai tugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan program Diploma III dan Diploma IV

bidang kesehatan. Seiring dengan terbitnya Peraturan Presiden RI No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka Poltekkes Kemenkes Mataram mempunyai tugas untuk mendidik tenaga kesehatan Diploma III dan Diploma IV

### 3. Fungsi

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan Program Diploma III dan Program Diploma IV bidang kesehatan
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan
- c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademik dalam hubungannya dengan lingkungan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan dan umum

## **E. Susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Mataram**

- a. Direktur
- b. Wakil Direktur I, II dan III
- c. Senat
- d. Sub. Bagian Administrasi Akademik
  - 1) Koordiantor Akademik dan kerjasama
  - 2) Koordiantor Kemahasiswaan dan alumni
  - 3) Koordiantor data dan informasi
- e. Sub Bagian Administrasi Umum
  - 1) Koordinator tata persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan
  - 2) Koordinator urusan kepegawaian dan hubungan Masyarakat
  - 3) Koordinator keuangan dan BMN
  - 4) Koordinator penata organisasi dan tata laksana, pemantauan , evaluasi dan pelaporan.
  - 5) Koordinator pengadaan barang dan jasa
  - 6) Koordinator perencanaan program dan anggaran.

- f. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu
  - 1) Koordinator Pengembangan Pendidikan
  - 2) Koordinator Unit Penjaminan Mutu
- g. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
  - 1) Koordinator Penelitian
  - 2) Koordinator Pengabdian kepada Masyarakat
- h. Unit Utama
  - 1. Ka. Unit Perpustakaan Terpadu
  - 2. Ka. Unit Laboratorium Terpadu
  - 3. Ka. Unit Teknologi Informasi
  - 4. Ka. Unit Pengembangan Bahasa
- i. Jurusan
  - a. Ketua Jurusan
  - b. Sekretaris Jurusan
- j. Program Studi
  - a. Ketua Program Studi
  - b. Koordinator Akademik
  - c. Koordinator Kemahasiswaan

### BAB III ANALISIS SWOT

#### A. ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG, DAN TANTANGAN

Analisis SWOT merupakan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan (internal) yang dimiliki serta peluang dan ancaman (eksternal) yang dihadapi Poltekkes Kemenkes Mataram. Hasil analisis akan memetakan posisi Poltekkes Kemenkes Mataram terhadap lingkungannya dan menyediakan pilihan usulan strategi yang sesuai, untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan agar dapat memberi manfaat optimal bagi *stakeholder*. Analisis SWOT disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Analisis SWOT

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
	A	B	C	A x B x C
<b>a. Bidang Pendidikan</b>	<b>0,35</b>			
1. Status akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Poltekkes Kemenkes Mataram telah terakreditasi BAN-PT dengan peringkat "B"		0,05	4	0,0700
2. Memiliki 4 jurusan yang terdiri atas 12Program Studi. Terdiri dari 5 Program Studi Diploma Tiga dan 5 program Studi Sarjana Terapan serta 2 Prodi Profesi		0,05	5	0,0875
3. Sebelas Prodi telah terakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri LAMP Kes, 8 Prodi dengan peringkat nilai akreditasi B, 3 Prodi dengan peringkat nilai A/Unggul		0,05	5	0,0875
4. Kurikulum yang digunakan pada Program Studi di Poltekkes Kemenkes Mataram telah di susun dengan memperhatikan berbagai referensi dan masukkan stake holder dan telah di sesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja bagi lulusan		0,05	5	0,0875
5. Di setiap Prodi telah tersusun mata kuliah		0,05	5	0,0875

penciri/unggulan yang sesuai dengan visi keilmuan Prodi		0,05	5	0,0875
6. Pengembangan soft skill diintegrasikan dalam berbagai mata kuliah yang diajarkan		0,05	5	0,0875
7. Semua mata kuliah telah dilengkapi RPS dan bahan ajar yang terstandar		0,05	5	0,0875
8. Program studi menghasilkan lulusan yang kompeten dan bersaing di pasar kerja Nasional dan Internasional				
9. Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram telah memiliki 7 jurnal Nasional terakreditasi Sinta.		0,05	5	0,0875
10. Memiliki sistem informasi penunjang Pendidikan/ akademik, yaitu SIAKAD		0,05	5	0,0875
11. Tersedianya pedoman penelitian, pedoman Pengabdian Masyarakat, Roadmap penelitian, Roadmap Pengabdian Masyarakat dan dukungan dana dari pemerintah ataupun danahibah.		0,10	5	0,1750
12. Adanya integrasi hasil penelitian dan hasil pengabdian ke dalam proses pembelajaran		0,05	5	0,0875
13. Beberapa luaran hasil penelitian telah dihilirisasi		0,075	5	0,1313
14. Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram telah menjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi dalam negeri yang meliputi 6 ruang lingkup yaitu pendidikan, pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, penelitian, pemanfaatan lulusan, pengembangan institusi.		0,025	4	0,0350
15. Tersedia bantuan dana publikasi jurnal Nasional maupun Internasional bereputasi		0,05	5	0,0875
16. Pelaksanaan KKN sudah berbasis IPE dan IPC, meliputi seluruh wilayah Provinsi NTB dan mendukung program pemerintah dalam Upaya percepatan penurunan stunting		0,07	5	0,13125
17. Telah dikembangkan kegiatan pengabdian masyarakat secara terpadu antar profesi yang ada di Poltekkes Kemenkes Mataram.		0,08	5	0,1400
18. Memiliki Pusat Unggulan IPTEK Poltekkes Kemenkes Mataram		0,05	5	0,0875
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,0</b>		<b>1,73255</b>

<b>b. Bidang Organisasi dan SDM</b>	<b>0,25</b>		
1. Jumlah dosen tetap setiap prodi sesuai standar SNI/IKTI	0,05	4	0,050 0
2. Sebagian besar dosen (87,9%) mempunyai jabatan fungsional Lektor dan Lektor Kepala.	0,05	5	0,062 5
3. Semua dosen aktif telah memiliki jenjang pendidikan S2 dan sudah ada 5 orang dosen dengan jenjang pendidikan S3.	0,05	4	0,050 0
4. Kewajiban /Kinerja Dosen telah terpenuhi 100% berdasarkan Laporan Kinerja Dosen.	0,05	5	0,062 5
5. Jumlah dosen yang mempublikasikan karya ilmiahnya meningkat.	0,2	5	0,250 0
6. Sebagian besar dosen (90,9 %) telah memiliki Sertifikat sebagai Dosen Profesional.	0,1	4	0,100 0
7. Rasio Dosen : Mahasiswa sangat ideal telah memenuhi kualifikasi standar dosen yaitu sebesar 1 : 27	0,2	5	0,025 0
8. Setiap tahun Poltekkes Mataram mengikuti pemilihan Dosen Berprestasi tingkat Nasional di lingkungan Badan PPSDM Kes Kemenkes RI	0,1	4	0,100 0
9. Sebagian dosen telah menjadi narasumber dalam berbagai event ilmiah nasional dan internasional	0,1	5	0,125
10. Adanya mahasiswa berprestasi tingkat nasional /Internasional dibidang akademik melalui keikutsertaan dalam kegiatan karya ilmiah dan non akademik melalui kegiatan lomba olahraga dan seni.	0,1	5	0,125
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,0</b>	<b>1,05</b>

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
	A	B	C	A x B x C
<b>c. Bidang Keuangan</b>	<b>0,20</b>			
1. Pembiayaan ditunjang oleh APBN.		0,5	4	0,40
2. Serapan anggaran rata-rata diatas 90%		0,5	5	0,50
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,0</b>		<b>0,90</b>
<b>d. Bidang Sarana dan Prasarana</b>	<b>0,20</b>			
1. Tersedianya sarana prasarana laboratorium dan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) yang menunjang tercapainya kompetensi lulusan sesuai standar nasional Pendidikan		0,2	5	0,20
2. Tersedianya Sarana Pembelajaran di kelas yang telah sesuai Standar		0,2	5	0,20
3. Adanya kerjasama dengan rumah sakit, puskesmas, Pemerintah Daerah, Organisasi Profesi, Institusi Pendidikan, perpustakaan Nasional, Daerah dan wilayah binaan dalam kegiatan Tridarma Perguruan tinggi		0,1	5	0,10
4. Telah Berlangganan Jurnal Ilmiah Internasional		0,1	5	0,10
5. Memiliki sarana transportasi berupa bus, roda 4 dan roda 2 yang cukup		0,2	5	0,20
6. Memiliki 77.458 m <sup>2</sup> tanah bersertifikat dan 29.033 m <sup>2</sup> luas bangunan		0,1	5	0,10
7. Tersedianya ruang OSCE untuk evaluasi kompetensi mahasiswa		0,1	5	0,10
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1,00</b>	<b>1,0</b>		<b>1,00</b>
<b>TOTAL</b>				<b>4,5425</b>

## 2. Kelemahan

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
	A	B	C	AxBxC
<b>a. Bidang Pendidikan</b>	<b>0,35</b>			
1. Belum menerapkan kurikulum berstandar internasional		0,3	3	0,315
2. Belum ada menerima mahasiswa asing		0,2	2	0,140
3. Bentuk implementasi kerjasama luar negeri belum optimal		0,3	3	0,315
4. Belum ada hasil penelitian yang memiliki hak paten		0,1	2	0,070
5. Belum semua karya diunggah di repository		0,1	2	0,070
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,0</b>		<b>0,910</b>

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
	A	B	C	AxBxC
<b>b. Bidang Organisasi dan SDM</b>	<b>0,25</b>			
1. Jumlah Dosen dengan kualifikasi S3 masih kurang		0,4	5	0,500
2. Kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan masih ada yang belum memenuhi kriteria		0,3	4	0,300
3. Beberapa prodi belum memiliki dosen berlatar belakang pendidikan profesi		0,1	4	0,100
4. Belum memiliki tenaga fungsional pustakawan		0,2	4	0,200
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,0</b>		<b>1,100</b>
<b>c. Bidang Keuangan</b>	<b>0,2</b>			
1. Sistem penyelenggaraan keuangan yang masih terpusat pada pembiayaan penerimaan negara		0,5	3	0,300
2. Belum semua kegiatan tercantum dalam pola tarif dan Standar Biaya Umum		0,5	3	0,300
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,0</b>		<b>0,6</b>
<b>d. Bidang Sarana dan Prasarana</b>	<b>0,2</b>			
1. Prosedur peminjaman alat laboratorium masih dengan metode manual		0,3	2	0,120
2. Perpustakaan belum terakreditasi		0,5	2	0,200
3. Laboratorium CBT belum tersertifikasi		0,2	3	0,120
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1,0</b>	<b>1,0</b>		<b>0,440</b>
<b>TOTAL</b>				<b>3,050</b>

### 3. Peluang

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
	A	B	C	AxBxC
<b>a. Bidang Pendidikan</b>	<b>0,35</b>			
1. Peluang kerjasama internasional masih tinggi		0,1	4	0,140
2. Masih tingginya kebutuhan terhadap lulusan tenaga Kesehatan khususnya profesi bidan		0,1	4	0,140
3. Adanya regulasi pendidikan minimal bagi tenaga kesehatan		0,1	5	0,175
4. Adanya tawaran dan permintaan dari institusi lain/NGO bagi peningkatan kapasitas SDM		0,1	4	0,140
5. Adanya keterlibatan dosen dan tenaga kependidikan dalam forum nasional dan internasional sehingga mendorong kreativitas dan inovasi dalam tri dharma		0,1	5	0,175

6. Adanya peluang kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan institusi dalam dan luar negeri		0,1	5	0,175
7. Keikutsertaan dalam kepanitiaan program bidang Kesehatan yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah		0,1	5	0,175
8. Adanya kerjasama dengan BP2MI untuk meningkatkan serapan lulusan di luar negeri.		0,1	5	0,175
9. Kurikulum Perguruan Tinggi dengan penjenjangan sesuai kebutuhan pengguna dapat meningkatkan peluang pasar kerja		0,1	5	0,175
10. Adanya kebijakan program nusantara sehat Memberi kesempatan lulusan mendapat pekerjaan sesuai kompetensinya.			5	0,175
Sub Jumlah		1,0		1,645
b. Bidang Organisasi dan SDM	0,25			
1. Tersedianya kebijakan peraturan yang mendukung upaya peningkatan kuantitas dan kualitas SDM		0,3	4	0,30
2. Adanya berbagai even dan kompetisi yang mendorong kreatifitas dan prestasi dosen		0,2	4	0,20
3. Keterlibatan dosen dan tenaga kependidikan dalam forum nasional dan internasional sehingga berkontribusi secara lebih luas		0,2	4	0,20
4. Adanya peraturan dan perundang-undangan yang mendorong untuk peningkatan Pendidikan bidan dan jenjang karier bidan		0,3	5	0,375
Sub Jumlah		1,00		1,075
c. Bidang Keuangan	0,20			
1. Adanya kebijakan yang mendorong Poltekkes Mataram untuk menjadi satker BLU		0,2	4	0,16
2. Masih mendapatkan subsidi anggaran (rupiah murni) dari pemerintah pusat		0,3	4	0,24
3. Pasar bebas (MEA) dapat memacu pengembangan jiwa kewirausahaan dan peluang mengembangkan unit bisnis yang potensial		0,2	5	0,2
4. Adanya kebijakan dalam pengelolaan keuangan berupa WBK dan WTP		0,3	5	0,3
Sub Jumlah		1,0		0,9

d. Bidang Sarana dan Prasarana	0,20			
1. Masih memiliki lahan yang cukup luas, berpeluang untuk dikembangkan.		0,5	5	0,5
2. Peluang Kerjasama penggunaan laboratorium Pendidikan dengan institusi Pendidikan tinggi lain		0,5	5	0,5
Sub jumlah		1		1,0
<b>TOTAL JUMLAH</b>				<b>4,62</b>

### 3. Ancaman

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
	A	B	C	AxBxC
<b>a. Bidang Pendidikan</b>	<b>0,35</b>			
1. Dengan berlakunya pasar bebas maka tenaga terampil dari luar negeri akan masuk ke Indonesia, hal ini merupakan tantangan bagi tenaga kesehatan Indonesia untuk bersaing dengan tenaga asing, sekaligus peluang bagi tenaga kesehatan Indonesia.		0,1	3	0,105
2. Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin cepat menuntut kemampuan keterampilan dan pengetahuan profesi kesehatan untuk dapat menyesuaikan perkembangan IPTEK tersebut.		0,2	3	0,210
3. Munculnya pendidikan tinggi kesehatan lain di Provinsi Nusa Tenggara Barat		0,2	3	0,180
4. Belum optimalnya luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang dimanfaatkan di pasar nasional		0,1	2	0,070
5. Tuntutan mutu lulusan harus disesuaikan dengan perkembangan pasar kerja global		0,1	3	0,105
6. Keterbatasan formasi tenaga pendidik dan Kependidikan		0,2	3	0,210
7. Semakin kritisnya penilaian masyarakat terhadap kualitas layanan kesehatan		0,1	3	0,105
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,0</b>		<b>0,985</b>
<b>b. Bidang Organisasi dan SDM</b>	<b>0,25</b>			
1. Rekrutmen dosen maupun tenaga pendukung belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan.		0,6	3	0,450
2. Ekspektasi masyarakat/pengguna jasa perguruan tinggi atas kualifikasi dosen yang terus meningkat.		0,4	3	0,300
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,0</b>		<b>0,75</b>

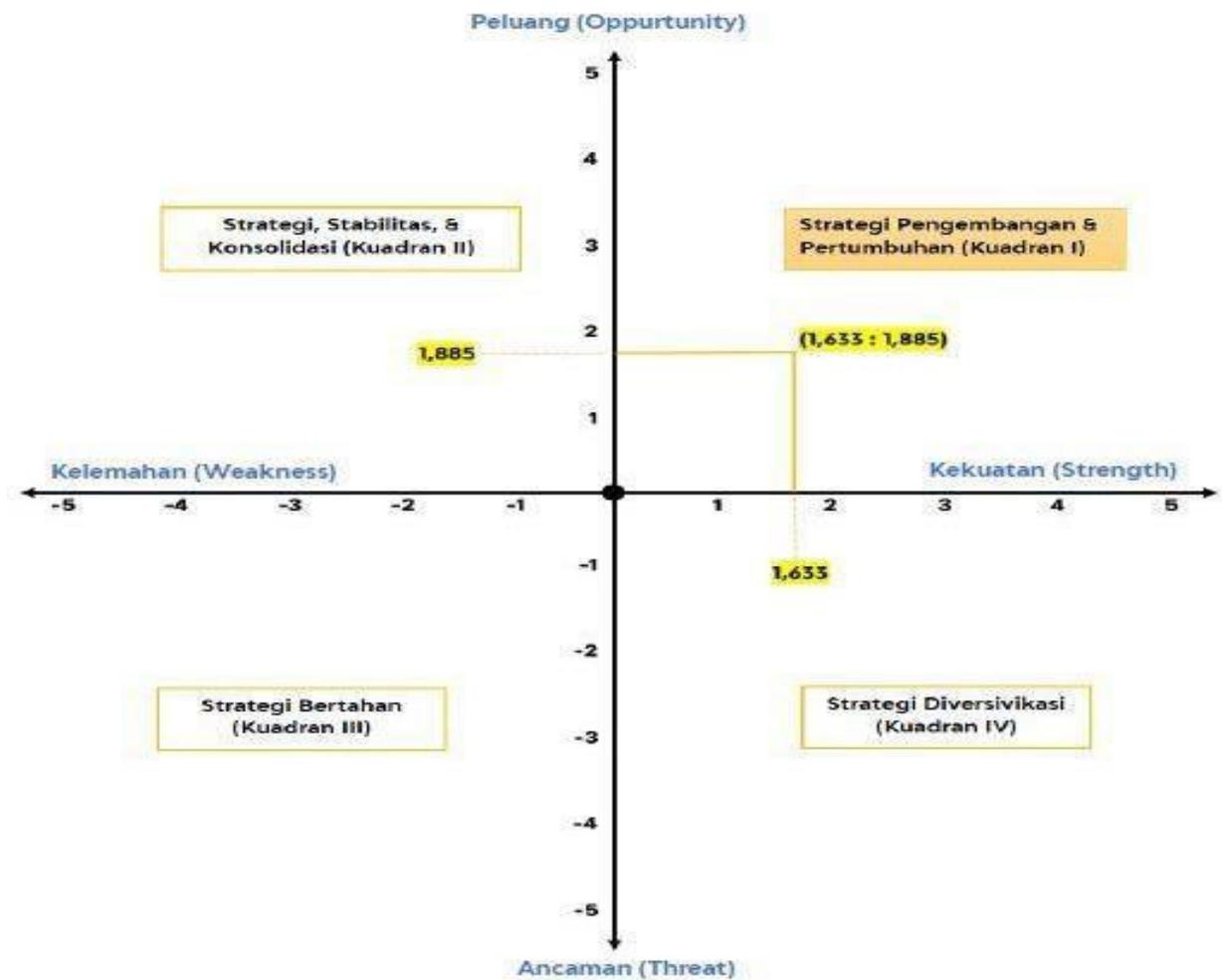
<b>c. Bidang Keuangan</b>	<b>0,20</b>			
1. Belum adanya sumber pendapatan selain dari danaPNBP		0,5	3	0,300
2. Kebijakan mitra lahan praktik, yang menetapkan pola tarif yang tinggi		0,5	2	0,200
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,0</b>		<b>0,500</b>
<b>d. Bidang Sarana dan Prasarana</b>	0,2			
1. Pesatnya perkembangan teknologi alat kesehatan maupun AVA yang membutuhkan pengadaan/ penggantian peralatan baru		0,3	3	0,180
2. Keterbatasan lahan praktik (Rumah Sakit Pendidikan) yang sudah terakreditasi		0,2	3	0,120
3. Biaya perawatan dan pembelian software baru yang cukup mahal		0,1	2	0,040
4. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat berdampak pada keharusan melakukan updating sistem informasi secara berkelanjutan		0,2	2	0,080
5. Mahalnya biaya bagi pelaksanaan updatingsistem Informasi		0,2	2	0,080
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,0</b>		<b>0,50</b>
<b>TOTAL</b>				<b>2,735</b>

## B. Rekapitulasi Perhitungan

Tabel 10.2 Rekapitulasi Penghitungan SWOT

No	Uraian	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Ancaman (T)
1	Pendidikan	1,73255	0,910	1,645	0,985
2	Organisasi & SDM	1,05	1,10	1,075	0,75
3	Keuangan	0,90	0,60	0,9	0,50
4	Sarana & Prasarana	1,00	0,44	1,0	0,50
	Total	4,68255	3,05	4,62	2,735
	Sumbu X (S-W)	(4,68255 – 3,05) = <b>1,633</b>			
	Sumbu Y (O-T)	(4,62 – 2,735) = <b>1,885</b>			

Berdasarkan hasil analisis SWOT, posisi Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) Poltekkes Kemenkes Mataram berada pada Kuadran 1 (satu). Posisi kuadran hasil analisis SWOT dapat dilihat pada Grafik



Grafik 10.1 Kwadran SWOT

Grafik diatas menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Mataram berada dalam posisi pengembangan dan pertumbuhan, dengan nilai  $X = 1,633$ ;  $Y = 1,885$  artinya bahwa kedudukan dan kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram saat ini berada pada pertumbuhan yang stabil serta dapat dikembangkan dan dikelola lebih profesional sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi kepentingan publik. Strategi bertumbuh yaitu mengoptimalkan aset akademik dan non akademik. Keunggulan Poltekkes Kemenkes Mataram yakni merupakan satu-satunya institusi pendidikan tinggi vokasi kesehatan negeri di Provinsi Nusa Tenggara Barat sehingga dapat memberikan pelayanan bagi masyarakat terkait tri dharma perguruan tinggi. Poltekkes Kemenkes Mataram memiliki sarana prasarana yang memadai seperti gedung layanan pendidikan, perpustakaan, laboratorium komputer yang sering digunakan untuk *Computer Based Test (CBT)* dan dapat diakses oleh seluruh mahasiswa serta memiliki Aset potensial untuk pengembangan institusi. Poltekkes Kemenkes Mataram memiliki Dosen Tetap sebanyak 99 orang dengan

kualifikasi pendidikan S3 sejumlah 5 orang. Poltekkes Kemenkes Mataram sampai saat ini telah banyak berkontribusi dalam penanganan masalah kesehatan di Nusa Tenggara Barat, diantaranya sebagai perpanjangan kegiatan vaksinasi massal, penanggulangan masalah stunting, terlibat dalam Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), Survei Kesehatan Indonesia (SKI), Tim Edukator dalam pemberian makanan bergizi seimbang berbasis pangan lokal dan fasilitator Nasional Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA), Penggerak Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI), Fasilitator *Indonesian Holistic Care Association* (IHCA) Institute. Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut maka Poltekkes Kemenkes Mataram Menyusun strategi pengembangan institusi sebagai berikut :

### C. Strategi pengembangan Poltekkes Kemenkes Mataram

Tabel 2. Matriks pemetaan usulan strategis berdasarkan analisis SWOT

SW	<p style="text-align: center;"><b>StrengthS</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Institusi Perguruan Tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram (AIPT) telah terakreditasi BAN- PT dengan peringkat “B”. Sebelas Prodi telah terakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri LAMP Kes, 8 Prodi dengan peringkat nilai akreditasi B, 3 Prodi dengan peringkat nilai A/Unggul</li> <li>2. Di setiap Prodi telah tersusun mata kuliah penciri/unggulan yang sesuai dengan visi keilmuan</li> <li>3. Kurikulum yang digunakan pada Program Studi Poltekkes Kemenkes Mataram telah disusun dengan memperhatikan berbagai referensi dan masukkan stake holder dan telah disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja bagi lulusan</li> <li>4. Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram telah memiliki 7 jurnal Nasional terakreditasi Sinta.</li> <li>5. Adanya integrasi hasil penelitian dan hasil pengabdian ke dalam proses pembelajaran</li> <li>6. Beberapa luaran hasil penelitian telah dihilirisasi</li> <li>7. Program studi menghasilkan lulusan yang kompeten dan bersaing di pasar kerja Nasional dan Internasional</li> <li>8. Kewajiban /Kinerja Dosen telah terpenuhi 100% berdasarkan Laporan Kinerja Dosen.</li> <li>9. Sebagian besar dosen (90,9 %) telah memiliki Sertifikat sebagai Dosen Profesional</li> <li>10. Tersedianya Sarana dan prasarana yang telah sesuai Standar</li> <li>11. Adanya Kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk menunjang tridharma perguruan tinggi</li> <li>12. Memiliki Pusat Unggulan IPTEK Poltekkes Kemenkes Mataram</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Weaknesses W</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum menerapkan kurikulum berstandar internasional dan belum menerima mahasiswa asing</li> <li>2. Bentuk implementasi kerjasamaluar negeribelum optimal</li> <li>3. Perpustakaan belum terakreditasi dan laboratorium CBT belum tersertifikasi</li> </ol>
OT		

<p><b>Opportunities</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peluang nasional internasional tinggi</li> <li>2. Masih kebutuhan lulusan Kesehatan profesi bidan</li> <li>3. Adanya pendidikan kerjasama dan masih tingginya terhadap tenaga khususny regulasi minimal bagi tenaga kesehatan</li> <li>4. Adanya tawaran dan permintaan dar iiiiinstitusi lain/ NGO bagi peningkatan kapasitas SDM</li> <li>5. keterlibatan dosen dan tenaga kependidikan dalam forum nasional dan internasional sehingga mendorong kreativitas dan inovasi dalam tri dharma</li> <li>6. Tersedianya peraturan yang mendukung upaya peningkatan kuantitas dan kualitas SDM</li> <li>7. Adanya kebijakan yang mendorong Poltekkes Mataram untuk menjadi satker BLU yang unggul</li> <li>8. Masih memiliki lahan yang cukup luas, berpeluang untuk dikembangkan.</li> <li>9. Peluang Kerjasama penggunaan laboratorium Pendidikan kebijakan yang upaya kuantitas dengan Pendidikan lain dan institusi tinggi tersedianya Lembaga akreditasi perpustakaan</li> </ol>	<p><b>Strategi SO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan negeri &amp; swasta, Pemda, Rumah Sakit Pemerintah &amp; Swasta dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang terkait dengan program prioritas daerah baik di tingkat Nasional maupun bidang internasional dalam bidang Kesehatan</li> <li>2. Melakukan desiminasi hasil penelitian unggulan kepada pemerintah daerah asosiasi UMKM melalui audensi, seminar ilmiah, expo, publikasi dan media sosialisasi lainnya untuk menuju hilirisasi produk hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian masyarakat</li> <li>3. Mengembangkan kapasitas dan kompetensi dosen melalui tugas belajar dan diklat yang tersertifikasi.</li> <li>4. Mempromosikan kompetensi lulusan yang terserap di pasar kerja kepada calon pengguna lulusan baik di tingkat nasional maupun internasional</li> </ol>	<p><b>Strategi WO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkuat sistem pendokumentasian akademik: bidang kurikulum, layanan administrasi akademik, dan repository (tri dharma perguruan tinggi) melalui pengembangan sistem teknologi informasi (IT).</li> <li>2. Mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat melalui kerjasama dengan pihak ketiga</li> <li>3. Mengoptimalkan kapasitas SDM tenaga administrasidan kependidikan dalambidang administrasi keuangan &amp; akademik melalui penugasan untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan diselenggarakan Lembaga yang kompeten dibawah Kementrian Kesehatan,</li> </ol>
---	---	---

Threats	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan mutu lulusan harus disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja global</li> <li>2. Munculnya pendidikan tinggi kesehatan lain di Provinsi Nusa Tenggara Barat</li> <li>3. Ekspektasi masyarakat/pengguna terhadap layanan dan kualitas dosen yang terus meningkat</li> <li>4. Pesatnya perkembangan teknologi informasi menuntut pemutakhiran system informasi dan sarana prasarana berbasis IT</li> <li>5. Belum adanya sumber pendapatan selain dari dana PNBP</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan pasar melalui review kurikulum secara berkala.</li> <li>2. Melakukan pengembangan dan pemutakhiran system informasi dan sarana prasarana sesuai kebutuhan perkembangan teknologi</li> <li>3. Upaya pengembangan layanan keuangan Poltekkes Kemenkes Mataram menjadi BLU</li> <li>4. Mengembangkan pusat unggulan IPTEK (PUI-PK) Poltekkes Kemenkes Mataram sebagai central Desiminasi dan Advokasi hasil penelitian dan pengabdian dosen agar dapat di manfaatkan oleh Masyarakat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan status akreditasi Institusi dan Prodi menjadi Unggul</li> <li>2. Menginisiasi Rintisan Kelas Internasional</li> <li>3. Meningkatkan status layanan perpustakaan menjadi terakreditasi</li> <li>4. Meningkatkan jumlah MOU dan impementasi Kerjasama dengan institusi luar negeri</li> </ol>

Faktor penting yang perlu ada dalam sebuah perguruan tinggi adalah pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Organisasi dan Tatakelola, Sumber Daya Manusia (SDM), keuangan dan sarana prasarana sebagai berikut :

### **1. Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi**

Berdasarkan hasil analisis SWOT, posisi Poltekkes Kemenkes Mataram berada pada kwadran I, yang menggambarkan bahwa kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Mataram lebih besar dari kelemahan dan tantangan yang ada. Sehingga Poltekkes Kemenkes Mataram bertujuan menambah layanan dan memperluas pasar kerja. Penambahan pelayanan tersebut adalah menambah program studi baru sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu pengembangan kualitas dan kuantitas hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengarah ke hilirisasi serta meningkatkan pendayagunaan lulusan. Indikator pencapaian adalah jumlah program studi yang di buka. hasil karya ilmiah, akreditasi jurnal, jumlah mitra kerja dan jumlah serapan lulusan.

### **2. Bidang Organisasi tata Kelola dan Sumber Daya Manusia (SDM)**

Tujuan dari bidang organisasi dan Sumber Daya Manusia adalah meningkatkan produktifitas dan profesionalisme. Tujuan dalam bidang ini adalah meningkatnya produktifitas dan profesionalisme organisasi dan tata Kelola serta meningkatkan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia dalam melakukan inovasi dan memberikan kontribusi prestasi dalam kinerja, Strategi yang dilaksanakan adalah pendidikan lanjut, pelatihan-pelatihan, seminar, sertifikasi dosen. Penyediaan fasilitas bagi bagi SDM dalam melaksanakan kinerja dan berprestasi serta berkreasi sangat perlu diprioritaskan. Sistem reward seagai motivasi dalam berkinerja dan sebagai satker BLU yang tahun ini mulai ditetapkan maka perlu adanya peningkatan penghasilan atau rancangan system remunerasi. Indikator pencapaian kegiatan ini adalah peningkatan jumlah dan kualifikasi SDM yang memenuhi standar, peningkatan kinerja SDM dan adanya peningkatan kesejahteraan SDM diikuti oleh peningkatan jumlah SDM berprestasi.

### **3. Bidang Keuangan**

Bidang keuangan tujuannya diarahkan untuk peningkatan pendapatan dalam mencapai kemandirian, dan dalam penggunaannya lebih efektif dan efisien. Dengan adanya peningkatan pendapatan maka akan mendukung peningkatan layanan dan kegiatan-kegiatan inovasi serta penambahan sarana prasarana pendidikan. Strategi yang ditempuh berupa pemberdayaan sumber daya dan transparansi. Sumberdaya yang dimaksud berupa Sumber Daya Manusia, peralatan, sarana dan Ilmu Pengetahuan serta Tehnologi semuanya diupayakan untuk peningkatan pendapatan. Pengelolaan keuangan yang transparan termasuk perencanaan transparansi tarif layanan sangatlah penting dalam meningkatkan kepuasan masyarakat. Indikator pencapaiannya adalah jumlah pendapatan dan efesiensi serta efektifitas

penggunaan.

#### **4. Bidang Sarana dan Prasarana**

Bidang sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan adalah kualitas dan kuantitas sarana pendidikan. Perencanaan pembangunan Gedung Laboratorium terpadu dan Auditorium serta Peningkatan jumlah dan kualitas fisik kelas. serta laboratorium dan sarana penunjang seperti Perpustakaan terpadu, CBT Center, Lab OSCE Center disertai pengadaan peralatan digital dan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan dilapangan kerja. Strategi yang ditempuh berupa pemeliharaan, penambahan dan optimalisasi asset pemanfaatan untuk pelayanan dalam proses Pembelajaran baik teori maupun pratikum mahasiswa, dan pelayanan kepada masyarakat. Adapun indikator pencapaian adalah ketersediaan jumlah dan volume kelas, laboratorium serta alat dan frekuensi pemanfaatannya.

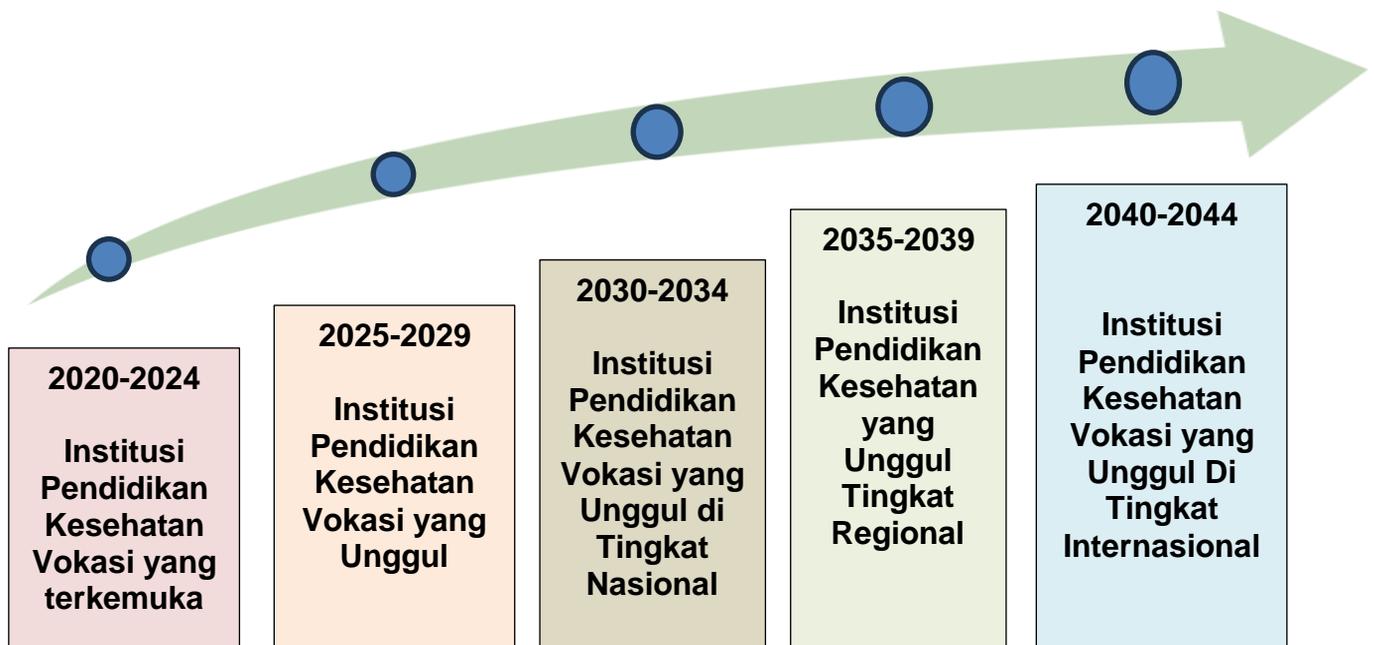
## BAB VI

### RENCANA STRATEGIS POLTEKKES KEMENKES MATARAM

#### A. Grand Strategi Poltekkes Kemenkes Mataram

Berdasarkan hasil analisis SWOT, diketahui posisi strategi Poltekkes Kemenkes Mataram berada pada kuadran I yaitu dalam tahap pengembangan dan pertumbuhan. Dalam keadaan ini pengembangan dan pertumbuhan secara agresif sangat dimungkinkan karena organisasi memiliki kekuatan-kekuatan untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Berdasarkan hal tersebut, maka disusunlah rencana strategis Poltekkes Kemenkes Mataram untuk 5 (lima) tahun ke depan antara lain :

Rencana Induk Pengembangan jangka panjang (RIP) Poltekkes Kemenkes Mataram periode tahun 2020-2044 dengan Tonggak Capaian (Miilestone) yang dituangkan dalam tahapan Rencana Strategis tahun 2020-2024, tahun 2025-2029, tahun 2030-2034. Tahun 2035-2039 dan tahun 2040-2044



**Gambar B.2.1 Tonggak Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Kemenkes Mataram**

Tahun	Target	Indikator Capaian
2020-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Poltekkes Kemenkes Mataram yang sehat dan produktif</li> <li>• Memiliki jaringan nasional yang kuat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja institusi yang sangat baik</li> <li>• Terjalin kerjasama dengan berbagai pihak</li> <li>• Terwujudnya kegiatan-kegiatan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berorientasi pada pengembangan karakter berintegritas (berbudaya, inovatif, grit, terintegrasi dan aspirasi)</li> </ul>	<p>dalam membangun karakter berintegritas (berbudaya, inovatif, grit, terintegrasi dan aspirasi)</p>
2025-2029	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang menghasilkan output unggul</li> <li>Pusat unggulan pendidikan vokasi kesehatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja institusi yang unggul</li> <li>Kelulusan uji kompetensi nasional sangat baik</li> <li>Prestasi akademik dan non akademik di Nasional</li> <li>Serapan lulusan di tingkat daerah tinggi</li> </ul>
2030-2034	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang menghasilkan output unggul tingkat nasional</li> <li>Pusat rujukan pendidikan vokasi kesehatan di tingkat nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja institusi diakui secara nasional</li> <li>Kelulusan uji kompetensi nasional sangat baik</li> <li>Prestasi akademik dan non akademik di Tingkat Nasional</li> <li>Serapan lulusan di tingkat nasional tinggi</li> <li>Sudah ada prodi yang menerapkan kurikulum internasional</li> </ul>
2035-2039	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang menghasilkan output unggul tingkat regional (ASIA TENGGARA)</li> <li>Pusat rujukan pendidikan vokasi kesehatan di tingkat regional (ASIA TENGGARA)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja institusi diakui di tingkat regional (ASIA TENGGARA)</li> <li>Kelulusan uji kompetensi nasional sangat baik</li> <li>Prestasi akademik dan regional (ASIA TENGGARA) non akademik</li> <li>Serapan lulusan di tingkat regional (ASIA TENGGARA)</li> <li>Sudah ada prodi yang menerapkan kurikulum internasional</li> </ul>
2040-2044	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang menghasilkan output unggul tingkat Internasional Pusat rujukan pendidikan vokasi kesehatan di tingkat Internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja institusi diakui di tingkat Internasional</li> <li>Kelulusan uji kompetensi dan akreditasi Internasional</li> <li>Prestasi akademik dan non akademik Internasional</li> </ul>

## B. Arah Kebijakan dan Startegi

Arah Kebijakan dan stategi Renstra 2020 – 2024 Poltekkes Kemenkes Mataram mengacu pada arah kebijakan dan stategi Kementerian Kesehatan Dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan RI. Poltekkes Kemenkes Mataram menetapkan arah kebijakan dan

strategi sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan vokasi dan profesi yang unggul
2. Penyelenggaraan penelitian terapan yang mendukung program pendidikan. dan transformasi layanan Kesehatan mengarah ke hilirisasi hasil penelitian dan integrasi pembelajaran
3. Penyelenggaraan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dan mendukung program pemerintah menghasilkan produk yang berdaya saing
4. Peningkatan kapasitas layanan
5. Pengembangan prodi baru dalam rangka mengkawal penyediaan tenaga Kesehatan berkualitas yang mendukung program pemerintah dan sesuai dengan kebutuhan pasar.
6. Meningkatkan tata Kelola manajemen dan sumber daya untuk efisiensi dan optimalisasi melalui pengembangan sistem dan teknologi informasi.
7. Memanfaatkan sistem teknologi informasi dan komunikasi secara optimal untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi.
8. Memberikan kontribusi pada pembangunan kesehatan dengan keterpaduan dan Kerjasama program dengan pemerintah daerah dan mitra industri melalui Pusat Unggulan IPTEK dan teknologi (PUI-PK) Poltekkes Kemenkes Mataram
9. Peningkatan kapasitas tata pamong perguruan tinggi yang baik, efektif, efisien, kredibel, akuntabel, transparan, adil dan bertanggungjawab, dalam rangka
10. Peningkatan mutu layanan dengan penguatan Sistem Penjaminan mutu Internal dan Eksternal (Akreditasi) baik nasional dan Internasional
11. Pengembangan jejaring kerja sama/kemitraan untuk memperkuat sumber daya penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
12. Penguatan research and community health services melalui peningkatan kompetensi SDM
13. Pembangunan Gedung/fasilitas pendidikan dan pengembangan sarana prasarana penunjang layanan dan sentra bisnis di Poltekkes Kemenkes Mataram

Milestone / tonggak pencapaian Renstra 2020-2024 Poltekkes Kemenkes Matara diharapkan dapat menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan Vokasi yang terkemuka , dengan indikator sebagai berikut:

## BAB VI

### RENCANA STRATEGIS POLTEKKES KEMENKES MATARAM

Kegiatan, Indikator, dan Target Capaian diuraikan berdasarkan Misi, Tujuan dan Program yang ditetapkan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kegiatan	Indikator	Satuan	Based Line 2019	Target Pencapaian				
							2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.1.Menghasilkan tenaga kesehatan vokasi yang memiliki pengetahuan, sikap	1.1.1 Dihasilkannya tenaga kesehatan vokasi yang terampil dalam bidang keperawatan,kebidanan gizi dan teknologi laboratorium medis	Melaksanakan pendidikan yang berkualitas dengan menggunakan Kurikulum sesuai kebutuhan user	Terlaksananya penerapan dan pengembangan kurikulum perguruan tinggi	Presentase kurikulum yang dikaji ulang setiap tahun oleh prodi	%	80	90	95	100	100	100
			Tersusunnya RPS pada setiap Mata kuliah	Persentase Ketersediaan RPS dan bahan Ajar pada setiap mata kuliah	%	92	92	95	97	98	100
			Presentasi mata kuliah yang materinya sesuai dengan RPS	Presentasi mata kuliah yang pencapaian materi kuliahnya sesuai dengan RPS	%	100	100	100	100	100	100
			Presentasi Implementasi kalender Akademik	Presentasi prodi yang melaksanakan kegiatan PBM sesuai dengan kalender Akademik	%	90	95	98	98	100	100
			Presentase kehadiran mahasiswa	Presentase mahasiswa yang hadir dalam proses pembelajaran teori memenuhi syarat minimal 75% pada semua mata kuliah	%	80	80	85	90	95	98
				Presentase mahasiswa yang hadir dalam proses pembelajaran praktik memenuhi syarat 100% pada semua mata kuliah	%	100	100	100	100	100	100

			Evaluasi proses pembelajaran sesuai standar	Presentase program studi yang melakukan evaluasi proses belajar mengajar setiap triwulan atau lebih dari 4 kali dalam setahun	%	100	100	100	100	100	100
			Penambahan bandwith sesuai kebutuhan	Tersedianya bandwith sesuai kebutuhan	paket	1	1	1	1	2	2
			Penambahan jaringan internet dan wifi sesuai kebutuhan	Tersedianya jaringan internet dan wifi sesuai kebutuhan	paket	1	1	1	1	1	1
			Meningkatnya pembelajaran berbasis e-learning	Persentase pembelajaran berbasis e-learning	%	25	35	35	40	40	45
			Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Presentase mata kuliah yang proses pembelajarannya memuaskan bagi mahasiswa	%	80	80	85	85	86	87
		Meningkatkan kualitas lulusan	Meningkatkan IPK lulusan	Presentase Indeks prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 3,25$	%	63	80	83	88	89	90

			Meningkatnya lulusan tepat waktu	Presentase lulusan tepat waktu	%	93	93	94	94	94	95
			Meningkatkan kelulusan Uji Kompetensi Nasional mahasiswa (first taker)	Persentase lulusan Ujian Kompetensi Nasional (UKOM)	%	80	85	90	94	94	95
		Meningkatkan prestasi mahasiswa	Meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat wilayah, nasional dan internasional	presentasi mahasiswa yang berprestasi di bidang keilmuan dan bidang lainnya tingkat wilayah, nasional dan internasional pertahun	Jumlah seluruh prestasi di Program studi per tahun	3	3	4	8	11	12
				Presentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	%	5	5	5,5	6	6,5	7
				Jumlah Mahasiswa penerima beasiswa berprestasi per tahun	jumlah mahasiswa	30	30	30	30	33	33
				Pengembangan Proses pembelajaran dengan penambahan Bahasa Asing	Kegiatan	1	1	1	2	2	2
			Mengembangkan suasana akademik melalui	Terselenggaranya kegiatan cendekia: seminar/bedah buku/kajian ilmiah dan lain-lain	x/tahun	2	2	3	3	4	4

		otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	Terselenggaranya kegiatan pengembangan bakat, minat, dan kemampuan	x/tahun	3	3	4	4	5	5
1.1.2. Terserapnya lulusan di pasar kerja	Melaksanakan Evaluas/Tracer study lulusan	Meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja	Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	%	61	70	73	75	77	80
			Presentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 12 bulan	%	70	70	75	80	81	82
		Meningkatkan persentase serapan lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	Presentase lulusan bekerja sesuai dengan bidang studi/keahlian lulusan	%	60	60	61	61	62	63
			Presentase serapan lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	%	30	32	33	34	35	38
		Meningkatkan Kepuasan pengguna	Indek kepuasan masyarakat	Nilai indek	3,2	3,2	3,5	3,5	3,6	3,6
		Jumlah lulusan yang diterima bekerja di luar negeri	Lulusan yang diterima bekerja diluar negeri	orang	2	4	8	8	14	18
		Presentase respon rate tracer Study	respon rate tracer Study	%	60	60	60	60	60	65

1.2 Menghasilkan karya ilmiah dosen dan mahasiswa terapan standar yang dapat menyelesaikan masalah kesehatan	1.2.1 hasilkannya karya ilmiah/penelitian yang kompeten, profesional, berdaya guna dan berkeadilan bagi masyarakat dalam bidang kesehatan	Melaksanakan Kegiatan penelitian Dosen	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh Dosen	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Judul	61	61	64	66	68	70
		Pembentukan Komite Etik Penelitian, Tim Reviewer/ Pakar Penelitian dan Kepanitiaan	Pengusulan anggota Komite Etik Penelitian	Diterbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Komite Etik Penelitian Politeknik Kesehatan	Tim	1	1	1	1	1	1
		Pembentukan Tim Review/ Pakar Penelitian	Pengusulan anggota Tim Reviewer/ Pakar Penelitian Tim	Diterbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Tim Reviewer/Pakar Penelitian	Tim	1	1	1	1	1	1
		Peningkatan jumlah artikel yang dipublikasikan oleh dosen sesuai bidang keahliannya	Tercapainya peningkatan publikasi karya ilmiah Nasional /Internasional	Jumlah Kegiatan penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah Nasional /internasional dalam 1 tahun	Judul	39	60	65	70	75	80
		Tercapainya penelitian kolaborasi/hibah	Jumlah peneliti kolaborasi	judul	2	2	2	2	2	2	

		Peningkatan Penelitian/Karya Dosen dan mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (Paten, Hak cipta, Desain produk) Teknologi Tepat guna atau karya yang mendapat penkuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tercapaiannya Penelitian/Karya Dosen dan mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual yang mendapat penkuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Jumlah HAKI	sertifikat	38	40	40	45	50	55
		jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program pemerintah (Stunting, TBC, PTM dan KIA)	Jumlah penelitian yang mendukung program stunting, TBC, PTM dan KIA dalam setahun	Jumlah penelitian	Laporan Setiap tahun	2	2	3	4	4	5
		jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan dibuktikan dengan MoU dengan industri	Jumlah penelitian	Laporan setiap tahun	2	2	3	3	4	4

1.3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat standar menjadi media membumikan pendidikan tinggi kesehatan	1.3.1 Dihasilkannya Karya  Pengabdian masyarakat dari karya yang kompeten, profesional, berdayaguna dan berkeadilan bagi masyarakat dalam bidang kesehatan	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen yang dipublikasikan dan atau sesuai dengan hasil penelitian dan memperoleh HAKI	Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan dipublikasikan dan memperoleh HAKI	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dalam 1 tahun	Jumlah Kegiatan	69	50	55	60	65	70
				Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dipublikasikan dalam Jurnal ilmiah dan atau sesuai dengan hasil penelitian	Jumlah Publikasi	10	10	15	20	25	30
				Jumlah pengabmas sesuai program prioritas transformasi kesehatan (stunting, PTM, TBC, KIA)	Jumlah pengabmas sesuai program prioritas transformasi kesehatan (stunting, PTM, TBC, KIA)	5	5	6	7	8	13
				Jumlah Karya pengabdian masyarakat yang mendapatkan HAKI	Jumlah HAKI	5	10	40	45	50	55

				Jumlah kegiatan PKM berbasis wilayah sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PM, PMT dan KIA)	Jumlah MOU	2	4	4	4	4	4	
2.1.Meningkatkan Manajemen Kepegawaian dalam jumlah dan kemampuan tenaga pendidik yang memenuhi standar baik akses, relevansi dan Mutu	2.1.1 Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga pendidik sesuai standar pendidikan perguruan tinggi vokasi	Meningkatkan presentasi tenaga pendidik sesuai standar dan bidang keahlian di masing-masing program studi	Persentase Tenaga pendidik yang sesuai standar pendidikan dan sesuai bidang keahlian dibandingkan seluruh jumlah dosen	Persentase  Tenaga pendidik yang sesuai standar pendidikan dan sesuai bidang keahlian di program studi	%	95	95	98	100	100	100	
		Meningkatkan kualifikasi akademik, kompetensi dan profesional dosen melalui pendidikan berkelanjutan, pelatihan, pertemuan/kegiatan ilmiah dan kegiatan kompetisi untuk meningkatkan prestasi dosen ditingkat nasional dan Internasional	Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi dan profesional dosen melalui Tugas belajar dan Izin belajar	Jumlah Dosen yang meningkatkan jenjang pendidikan S3 melalui tugas belajar/izin belajar	orang	3	3	3	3	3	3	3
				Presentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	%	6	6	6	7	7	7	
			Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi dan profesional dosen melalui pelatihan dan atau sebagai penyaji dalam	persentase dosen yang mengikuti pelatihan dan atau sebagai penyaji dalam kegiatan seminar, workshop, lokakarya (IKU)	%	10	30	40	50	60	70	

			kegiatan seminar, workshop, lokakarya								
			Peningkatan Dosen berprestasi tingkat Nasional dan Internasional	Jumlah Dosen yang berprestasi nasional/ internasional	orang	1	2	2	4	4	6
			Presentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di level Intermediate (TOEFL ITP) pada dosen KI	Persentase Nilai TOEFL Tes Dosen KI >474	orang	20	20	30	30	50	60
2.2.Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dan administrasi dalam Manajemen SDM Pendidikan Tinggi secara efektif dan efisien	2.2.1 Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan dan tenaga administrasi	Meningkatkan presentasi tenaga kependidikan sesuai standar	Peningkatan persentase Tenaga pendidik yang sesuai standar	Jumlah peningkatan Tenaga pendidik sesuai standar dan analisis kebutuhan kerja	orang	1	1	2	2	3	3
		Meningkatkan Dosen yang memiliki sertifikat dosen untuk diproses sesuai ketentuan	Peningkatan dosen yang belum memiliki sertifikat dosen	Jumlah Dosen yang belum memiliki sertifikat dosen pada dosen yang sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional Dosen	orang	2	2	3	4	5	7
		Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan	Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan melalui Tugas belajar dan Izin belajar	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkatkan jenjang pendidikan melalui tugas belajar/izin belajar	orang	3	3	4	5	6	8

			Peningkatan Jumlah Dosen tetap dengan kualifikasi Lektor kepala dan atau Guru Besar	Jumlah Dosen tetap dengan kualifikasi Lektor kepala dan atau Guru Besar	orang	18	18	19	20	23	24
			Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan melalui seminar, pelatihan dan workshop	persentase tenaga kependidikan yang mengikuti seminar, pelatihan dan workshop sesuai bidangnya	%	14	30	35	40	45	50
2.3. Memenuhi sarana dan prasarana gedung, buku, jurnal, diktat dan modul ter-update mini 5 tahun Alat PBM, laboratorium sesuai kebutuhan praktek, klinik, RS yang memenuhi standar baik akses, relevansi dan Mutu	2.3.1 Meningkatnya pendapatan terhadap biaya operasional	Meningkatkan presentasi pendapatan PNBPNBP	Peningkatan Presentase pendapatan	Presentase pendapatan PNBPNBP terhadap biaya operasional	%	21	20	24	25	26	28

			PNBP terhadap biaya operasional	Jumlah Pendapatan PNBP	Juta Rp	12,3	12	12,5	13	14	15
	2.3.2 Terpenuhinya ruang kuliah dalam penyelenggaraan pembelajaran yang terstandar	Melengkapi ruang kuliah dalam proses pembelajaran	Adanya ruang kuliah sesuai standar	Jumlah ruang kuliah sesuai standar	Unit	31	38	39	40	41	45
	2.3.3 Terpenuhinya sarana dan prasarana laboratorium dalam penyelenggaraan proses pembelajaran	Menyediakan sarana prasarana laboratorium dalam proses pembelajaran	Adanya laboratorium sesuai standar	Jumlah laboratorium sesuai standar	Unit	36	30	32	34	36	40
	2.3.4. Tersedianya perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi bahan pustaka (buku teks, langganan jurnal ilmiah bereputasi nasional dan internasional, dan prosiding)	Peningkatan kualitas dan kuantitas bahan pustaka di Perpustakaan	Tersediannya bahan pustaka buku teks di perpustakaan sesuai standar ( <i>e-book</i> )	Jumlah buku teks yang update dan sesuai standar baik di Perpustakaan ( <i>e-book</i> )	judul	545	600	650	750	850	950
Tersediannya jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan)			Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki nomornya lengkap (berlangganan)	Judul	9	10	11	12	12	12	
Tersediannya jurnal internasional			Jumlah jurnal internasional bereputasi	Judul	6	10	15	20	25	30	

			bereputasi yang dimiliki (berlangganan(e-journal))	yang dimiliki nomornya lengkap (e-journal)							
			Tersedianya prosiding	Jumlah prosiding yang dimiliki	judul	30	30	33	33	35	36
3.1.Menghasilkan tenaga kesehatan, dosen dan kependidikan yang memiliki kemampuan kewirausahaan dalam Aspek Pemasaran, Operasional, Keuangan dan Fisik dalam Praktek Mandiri, Klinik , dan Usaha usaha lainnya dalam Peningkatan Playanan Kesehatan dan Penurunan stunting Gizi bagi masyarakat sehat, Produktif dan berkeadilan	3.1.1.Meningkatnya kemampuan tenaga kesehatan, dosen dan kependidikan yang memiliki kemampuan kewirausahaan dalam Aspek Pemasaran, Operasional, Keuangan dan Fisik dalam Praktek Mandiri, Klinik , dan Usaha usaha lainnya dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Peningkatan pengembangan dan peran dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyaji dalam kegiatan seminar, workshop, lokakarya, pameran produk paten, praktek mandiri, usaha-usaha dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Terdapat dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyaji dalam kegiatan ilmiah	persentase kegiatan dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyaji dari seluruh kegiatan ilmiah	%	55	60	65	70	75	80
	3.1.2 Pengembangan unggulan dan pembentukan	Pengusulan pembentukan program studi baru	Jumlah Program studi baru yang diusulkan berdasarkan hasil	Jumlah Program studi baru yang disetujui berdasarkan SK	SK	1	1	0	1	0	1

	prodi Baru di Poltekkes Kemenkes Mataram		kajian								
	Jumlah prodi terakreditasi unggul	Pelaksanaan self assessment dan pendampingan prodi unggul	Jumlah prodi yang sudah ditetapkan terakreditasi i unggul (A) oleh lembaga Akreditasi	Jumlah prodi	prodi	2	2	3	3	3	4
	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI	Jumlah bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI	Jumlah bahasa asing	jumlah	0	0	1	1	1	2
	Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Pelayanan menuju satker BLU	Pengelolaan menuju satker BLU	Pengelolaan keuangan menuju satker BLU	Satker BLU	%	0	10	50	80	90	100
4.1.Meningkatkan kerja sama dengan institusi pendidikan negeri, swasta Dalam Negeri dalam PBM, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	4.1.1 Terlaksananya kerjasama dengan institusi pendidikan negeri swasta dalam negeri dalam Pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Menyelenggarakan kegiatan kerjasama dengan institusi pendidikan negeri swasta dalam negeri dalam Pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Diselenggarakan ya kegiatan kerjasama dengan institusi pendidikan negeri swasta dalam negeri dalam Pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah MOU/MOA	jumlah	2	3	4	5	5	6

4.2 Menjalिन kerja sama internasional/luar negeri dalam PBM, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	4.2.1 Terlasananya kerjasama internasional dalam peningkatan dan pengembangan Pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Melaksanakan kerjasama dengan luar negeri dan implementasi nya dalam Tridarma perguruan tinggi	Jumlah kerjasama dengan luar negeri	Jumlah MOU/MOA	Jumlah	3	3	3	3	4	5
4.3 Meningkatkan kerja sama dengan RS Swasta Daerah	4.3.1 Tersedianya lahan untuk kegiatan praktek	Melaksanakan kerja sama dengan RS	Jumlah kerja sama dengan RS Swasta Daerah	Jumlah MOU/MOA	Jumlah	85	85	88	90	95	100

Nasional dan RS vertical dan bertaraf Internasional dalam  penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat		Nasional dan RS vertical dan bertaraf Internasional dalam penyelenggara an pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat								
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Hasil analisis SWOT atas kondisi Poltekkes Kemenkes Mataram saat ini berada dalam posisi kuadran satu yaitu strategi bertumbuh (Rapid Growth). Sehingga Dari kajian tersebut diatas, Poltekkes Kemenkes Mataram memiliki prospek untuk bertumbuh atau dikembangkan sehingga dapat terkemuka sesuai visi Poltekkes Kemenkes Mataram yang telah ditetapkan. Penyusunan Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Mataram mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan dan dengan tersusunnya Renstra Poltekkes Kemenkes Mataram bagi organisasi akan diperoleh beberapa manfaat yaitu dapat dijadikan acuan dalam menyusun dan menetapkan strategi pencapaian sasaran kinerja melalui kegiatan/program, menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kegiatan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL), penyusunan laporan pertanggung jawaban sehingga akuntabilitas menjadi lebih jelas.

Poltekkes Kemenkes Mataram dalam melaksanakan tugasnya harus meningkatkan efisiensi dan produktifitas khususnya dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga diperlukan komitmen dan integritas yang tinggi dari berbagai pihak dalam pelaksanaan program yang ditetapkan secara konsisten, sistimatis, terencana dan berkesinambungan. Dalam perjalanannya, Rencana Strategis ini akan selalu dimutakhirkan sesuai hasil evaluasi tahunan dan perkembangan kebijakan dari Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, dan kementerian lain yang terkait, sesuai situasi yang memungkinkan untuk melakukan peninjauan kembali Renstra.



## KEMENTERIAN KESEHATAN

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA  
MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MATARAM  
Jln. PRABURANGKASARI DASAN CERMEN CAKRANEGARA  
TELP ( 0370 ) 621383-631160. Faximile (0370) 621383

WEBSITE : [www.poltekkes-mataram.ac.id](http://www.poltekkes-mataram.ac.id), Email: [poltekkes.mataram@yahoo.co.id](mailto:poltekkes.mataram@yahoo.co.id)



Mataram, 9 November 2023

Nomor : TU.05.02/1/115/2023

Lamp : -

Hal : Undangan Rapat Peninjauan Rencana Strategis Poltekkes  
Kemenkes Mataram

Kepada Yth. \_\_\_\_\_  
di  
Tempat

Sehubungan dengan peninjauan/review Rencana Strategis Poltekkes  
Kemenkes Mataram 2020 - 2024, maka bersama ini kami harapkan kehadiran  
Bapak/Ibu/Saudara pada:

Hari/tanggal : Jumat 10 November 2023

Waktu : 09.00 - Selesai

Tempat : Ruang Rapat Direktur Poltekkes Kemenkes Mataram

Mengingat pentingnya acara tersebut, dimohon kehadirannya tepat waktu.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Direktur Poltekkes Kemenkes Mataram

dr.Yopi Harwinanda Ardesa, M.Kes  
NIP 197505142006041003



**KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA**  
**MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MATARAM**  
Jln. PRABURANGKASARI DASAN CERMEN CAKRANEGARA  
TELP ( 0370 ) 621383-631160. Faximile (0370) 621383



WEBSITE : [www.poltekkes-mataram.ac.id](http://www.poltekkes-mataram.ac.id), Email: [poltekkes.mataram@yahoo.co.id](mailto:poltekkes.mataram@yahoo.co.id)

---

**BERITA ACARA KEGIATAN PENGKAJIAN/REVIEW RENCANA STRATEGIS  
POLTEKKES KEMENKES MATARAM TAHUN 2020-2024**

Pada hari ini, Jumat tanggal Sepuluh Bulan November Tahun Dua Ribu Dua puluh Tiga mulai jam 09.00 sampai dengan 13.00 WITA, bertempat di Ruang rapat Direktur Poltekkes Mataram Jln. Praburangkasari Dasan Cermen, Sandubaya Mataram telah dilaksanakan pengkajian /Review Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2020 - 2024.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 10 November 2023

Direktur Poltekkes Kemenkes Mataram

dr.Yopi Harwinanda Ardesa, M.Kes  
NIP 197505142006041003



## NOTULEN

### RAPAT KEGIATAN REVIEW RENSTRA 2020-2024

Hari/tanggal : Selasa 10 November 2023  
Waktu : 09.00 - Selesai  
Tempat : Ruang Rapat Direktur Poltekkes Kemenkes Mataram

#### Hasil Diskusi dan FGD

1. Review Renstra kedua mengacu pada penetapan Visi misi Poltekkes Kemenkes Mataram yang ditetapkan pada tanggal 9 November 2023 sesuai dengan SK Direktur Nomor : OT.01.01/F.XL VIII/8002/2023
2. Program dan Indikator kinerja mengacu pada Indikator kinerja Utama di tahun 20223 dan ditetapkannya Poltekkes Kemenkes Mataram sebagai satker BLU sehingga perlu mempertimbangkan pengembangan Poltekkes Kemenkes Mataram sesuai renstra Bisnis yang disusun.
3. Program yang belum tercantum pada dokumen renstra sebelumnya maka perlu dilakukan telaah dengan memasukkan indikator beserta target capaiannya pada dokumen Review Renstra Poltekkes Kemenkes Mataram
4. Perubahan dan yang dikaji meliputi kegiatan Bidang Pendidikan, penyerapan lulusan di layanan kesehatan sesuai kompetensi, evaluasi kepuasan layanan Pendidikan kepada mahasiswa Termasuk perubahannya Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan Kesehatan.